

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENUMPANG BUS KAYU
ANGKUTAN PEDESAAN JURUSAN PAUPANDA – ENDE KECAMATAN
WEWARIA KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS
DAN ANGKUTAN JALAN**

SKRIPSI



Skrripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Nilai Sekaligus Gelar Sarjana Ilmu Hukum

OLEH:

**SEFERINUS EBU
2018110213**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENUMPANG BUS KAYU
ANGKUTAN PEDESAAN JURUSAN PAUPANDA – ENDE KECAMATAN
WEWARIA KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS
DAN ANGKUTAN JALAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

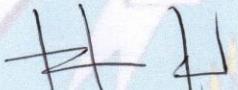
SEFERINUS EBU

2018110213

DISETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II


Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum

NIDN : 0812117801


Anna Maria Gadi Djou, S.H.,M.Hum

NIDN : 0814108701

Mengetahui,




Johannes Pande, S.H., M.H.

NIDN : 080712 7403


Christina Bagenda, S.H., M.H.

NIDN : 082 303 6701

LEMBAR PENGESAHAN

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENUMPANG BUS KAYU
ANGKUTAN PEDESAAN JURUSAN PAUPANDA – ENDE KECAMATAN
WEWARIA KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS
DAN ANGKUTAN JALAN

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SEFERINUS EBU

2018110213

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISAHKAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI :

- | | | | |
|----|----------------------------------|--------------|----|
| 1. | Bernadus Basa Kelen, S.H.,M.Hum | (Ketua) | 1. |
| 2. | Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum | (Sekretaris) | 2. |
| 3. | M.A.Liza Quintarti, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 3. |
| 4. | Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 4. |
| 5. | Anna Maria Gadi Djou, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 5. |

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Flores



Johanes Pande, S.H.,M.H.
NIDN : 0807127403

Ketua Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores



Christina Bagenda, S.H.,M.H.
NIDN : 0823036701

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Seferinus Ebu
NIM : 2018110213
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah / skripsi ini, merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan dipergunakan sebagai mana metinya.

Ende, September 2023



Seferinus Ebu
Nim : 2018110213

MOTTO

TAAT DALAM BERLALU LINTAS
MAKA
SELAMAT SAMPAI TUJUAN

(Kevin Ebu)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dalam proses penggerjaan Skripsi ini tidak terlepas dukungan dan Doa dari berbagai pihak, Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan dukungan serta dorongan yang membangun dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasah terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa dengan segala rahmat serta kasih karunianya yang berlimpah sehingga diberikan kekuatan dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tersayang (Alm) Bapak Damianus Depa, Mama Regina DHUGE, mama Reta dan mama Tres yang telah membesarkan dan mendukung peneliti hingga proses akhir penyelesaian karya tulis ini.
3. Kakak dan Adik Tersayang, Kakak Randi, Orin, Tina, Lavi, Sis, Fanus, Owen, Anjel, Maria, Munda, Adik Irma, Siska, Reti, Yanti dan Jarot yang telah memberi dukungan materil maupun moril hingga penelitian dapat meyelesaikan karya tulis ini.
4. Ponaan tersayang Celsi, Kevin, Prili, Riana, Jias, Enjel, Diki, Salsa dan Juan yang selalu menemani peneliti dalam menyelesaikan karya tulis,
5. Teman-teman tersayang dan tercinta, Ona Ugha, Yohan, Hendra, Karson, Oval, Farel, Venan, Noken dan teman-teman seangkatan 2018.
6. Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum yang menjadi tempat peneliti menimba ilmu.

7. Almamater tercinta Universitas Flores.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membala semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, dan semoga Penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan kekuatan serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul, **“Perlindungan Hukum Terhadap Angkutan Pedesaan Jurusan Paupanda-Ende Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan”**, dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Flores.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami kesulitan, hambatan, dan rintangan. Akan tetapi, berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yaitu Bapak dan Ibu Dosen, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

Pada kesempatan ini pula penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Flores Dr. Simon Sira Padji, M.A. beserta jajarannya yang telah memberikan perhatian besar demi perkembangan Pendidikan di Universitas Flores.
2. Bapak Yohanes Pande, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores, yang senantiasa memberikan dukungan dan usul saran kepada penulis selama proses bimbingan ini berjalan.

3. Bapak Bernadus Basa Kelen, S.H.,M.Hum, selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores.
 4. Ibu Christina Bagenda, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sejak awal pemilihan judul hingga selesai sidang skripsi.
 5. Bapak Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Anna Maria Gadi Djou, S.H.,M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah mencurahkan perhatian dan dukungan kepada penulis selama proses bimbingan Skripsi.
 6. Segenap Dosen dan seluruh Staf Akademika Fakultas Hukum Universitas Flores, yang selalu membantu dan memberikan fasilitas ilmu serta pendidikan kepada peneliti sehingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini
- Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu baik moril maupun materil kepada penulis. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dibalas dengan selayak-layaknya oleh Tuhan Yang Maha Baik. Disertai doa dan harapan, penulis mempersembahkan karya Ilmiah dalam bentuk skripsi ini.

Ende, Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENUMPANG BIS KAYU ANGKUTAN PEDESAAN JURUSAN PAUPANDA-ENDE, DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS ADAN ANGKUTAN JALAN

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perlindungan hukum terhadap penumpang bus kayu angkutan pedesaan Jurusan Paupanda-Ende Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalintas dan Angkutan Jalan dan faktor-faktor apa yang melatar belakangi angkutan pedesaan jurusan Paupanda-Ende Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende yang mengangkut penumpang melebihi kapasitas ditinjau dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis-empiris, yaitu untuk mengkaji penerapan perlindungan hukum terhadap penumpang bus angkutan pedesaan jurusan Paupanda-Ende di Kabupaten Ende ditinjau dari Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalintas dan Angkutan Jalan.

Hasil penelitian yang peneliti temukan adalah sampai sekarang ini pelayanan pengemudi angkutan pedesaan di Terminal Roworeke Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende tidak mematuhi pasal 141 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalintas dan Angkutan Jalan, disebabkan pemerintah dalam hal ini Dinas Perhubungan kurang mengosialisasikan ketentuan perturan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalintas dan Angkutan Jalan dan jumlah pegawai Dinas yang bertugas di Terminal Roworeke masih sangat terbatas sehingga pengawas masih kurang terpadu kepada pengeudi atau sopir angkutan pedesaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelayanan pengemudi angkutan pedesaan di Terminal Roworeke Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende tidak mematuhi pasal 141 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalintas dan Angkutan Jalan disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman pengemudi terhadap peraturan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentng Lalintas dan Angkutan Jalan disebabkan rendahnya tingkat pemahaman pengemudi dan tidak adanya sanksi yang tegas dari pemerintah.

Kata Kunci : Perlindungan, Penumpang, Pedesaan

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION OF WOOD BUS PASSENGERS IN PAUPANDA-ENDE DEPARTMENT, VIEWED FROM LAW NUMBER 22 OF 2009 CONCERNING TRAFFIC AND ROAD TRANSPORT

The formulation of the problem in this study is how is the legal protection of wooden bus passengers for rural transportation of the Paupanda-Ende Department, Wewaria District, Ende Regency in terms of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation and what factors are behind the rural transportation for the Paupanda-Ende route Ende, Wewaria Sub-District, Ende Regency, which carries passengers beyond its capacity in terms of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation.

The research method used in this study is juridical-empirical, namely to examine the application of legal protection to rural transport bus passengers heading Paupanda-Ende in Ende Regency in terms of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation.

The results of the research that the researchers found were that until now the services of rural transport drivers at Roworeke Terminal, East Ende District, Ende Regency did not comply with Article 141 paragraph (1) of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, because the government, in this case the Department of Transportation lack of socialization of the provisions of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation and the number of Service employees on duty at the Roworeke Terminal is still very limited so supervisors are still not integrated with drivers or rural transportation drivers.

The conclusion of this study is that the services of rural transport drivers at Roworeke Terminal, East Ende District, Ende Regency do not comply with Article 141 paragraph (1) of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation due to the low level of understanding of drivers towards the regulations of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation due to the low level of understanding of drivers and the absence of strict sanctions from the government.

Keywords: Protection, Passengers, Rural

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masala	6
1.3 Ruang Lingkup Masal	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.7 Lokasi Penelitian.....	11
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Pengertian Perlindungan Hukum.....	12
2.2 Pengertian Angkutan	14
2.3 Pihak-Pihak Dalam Pengangkutan.....	16

2.4 Pengertian angkutan pedesaan	16
2.5 Pengertian pengemudi.....	17
2.6 Penumpang.....	17
BAB III: PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENUMPANG BUS KAYU ANGKUTAN PEDESAAN JURUSAN PAUPANDA-ENDE KECAMATAN WEWARIA KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN.....	19
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
3.1.1 Fungsi Dinas Perhubungan Di Kabupaten Ende.....	19
3.1.2 Tugas Dinas Perhubungan Kabupaten Ende.....	19
3.2 Perlindungan Hukum Terhadap Penumpang Bus Kayu Angkutan Pedesaan	20
3.2.1 Keamanan	21
3.2.2 Keadaan Bebas Dari Bahaya.....	21
3.2.3 Keselamatan	23
3.2.4 Kenyamanan	24
3.2.5 Keterjangkauan	25
3.2.6 Kesetaraan.....	26
3.2.7 Keteraturan.....	27
BAB IV: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANGKUTAN PEDESAAN JURUSAN PAUPANDA-ENDE KECAMATAN WEWARIA KABUPATEN ENDE YANG MENGANGKUT PENUMPANG MELEBIHI KAPASITAS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN	32
4.1 Faktor Interen.....	32

4.1.1 Sopir.....	32
4.1.2 Penumpang.....	35
4.2. Faktor Eksternal	40
4.2.1 Ekonomi.....	40
4.2.2 Rendahnya tingkat pemahaman pengemudi	42
4.2.3 Tidak Ada Sanksi Yang Tegas Dari Pemerintahan.....	45
BAB V : PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRA